

## **Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu Pada Produksi Gula PT. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022**

**Selvi Indah Permatasari, Choiriyah, Meriyati**

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: Email : selviindahpermatasari3@gmail.com, choi@stebisigm.ac.id, meri@stebisigm.ac.id

### **Abstrak**

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu Pada Produksi Gula PT. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022. Rumusan masalah dalam penelitian untuk mengetahui apakah luas lahan dan rendemen tebu berpengaruh terhadap produksi gula pada PT. Buma Cima Nusantara dan apakah rendemen tebu berpengaruh terhadap produksi gula PT. Buma Cima Nusantara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari beberapa hipotesis awal dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh luas lahan tanaman tebu terhadap produksi gula pada PT. Buma Cima Nusantara, hal ini dilihat dari nilai sig.  $0,012 < 0,05$  maka hipotesis pertama diterima. Terdapat pengaruh rendemen tebu terhadap produksi gula PT. Buma Cima Nusantara, hal ini dilihat dari nilai sig.  $0,591 > 0,05$  maka hipotesis kedua ditolak. Terdapat pengaruh luas lahan dan rendemen bersama-sama terhadap produksi gula PT. Buma Cima Nusantara, hal ini dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,027 < 0,05$  yang artinya hipotesis ketiga diterima.

**Kata Kunci :** *Pengaruh, Luas Lahan, Rendemen, Produksi Gula, Cinta Manis*

### **Abstract**

*The Influence of Land Size on Sugar Cane Yield Income in PT Sugar Production. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022. Formulation of the problem in the research to find out whether land area and sugar cane yield influence sugar production at PT. Buma Cima Nusantara and sugar cane yield influence PT's sugar production. Buma Cima Nusantara. This research uses quantitative research which consists of several initial hypotheses in the research. The results of this research are that there is an influence of sugarcane plantation area on sugar production at PT. Buma Cima Nusantara, this can be seen from the sig value.  $0.012 < 0.05$  then the first hypothesis is accepted. There is an influence of sugar cane yield on PT's sugar production. Buma Cima Nusantara, this can be seen from the sig value.  $0.591 > 0.05$  then the second hypothesis is rejected. There is an influence of land area and yield together on PT's sugar production. Buma Cima Nusantara, this can be seen from the sig value. amounting to  $0.027 < 0.05$ , which means the third hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Influence, And Area, Yield, Sugar Production, Cinta Manis*

## **Selvi Indah Permatasari, Choiriyah, Meriyati**

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu Pada Produksi Gula PT. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022

### **Pendahuluan**

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Distrik Cinta Manis sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor perkebunan. Pabrik Gula Cinta Manis adalah salah satu dari 275 unit usaha PTPN VII (Persero) yang sekarang menjadi PTPN VII Distrik Cinta Manis yang terletak di Desa Ketiau, Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir. PTPN VII Distrik Cinta Manis merupakan perusahaan besar di Sumatera Selatan yang mengusahakan dan mengelola komoditi tebu dan pabrik gula. Gula yang diproduksi merupakan jenis gula putih dan bahan baku utama dalam proses produksi gula adalah tebu. PTPN VII Pabrik Gula Cinta Manis menggunakan tebu kuning sebagai bahan baku pembuatan gula.

Pabrik gula Cinta Manis yang sejak dua tahun lalu dikelola PT BCN, anak perusahaan PTPN VII ini memasang target produksi 48 ribu ton gula kristal putih (GKP) pada musim giling 2021. Angka itu diperoleh dari produksi tebu yang akan digiling 785 ribu ton. Sedangkan Pabrik Gula Bungamayang (Lampung), juga dikelola PT BCN, akan buka giling pada 15 Juni 2021 memasang target produksi 58 ribu ton gula. Dari dua pabrik ini, PT BCN berupaya maksimal menghasilkan 104 ribu ton GKP. Sedangkan pada tahun 2022 Produksi gula dari Cinta Manis ditargetkan sebanyak 56.000 ton dan Bungamayang 55.000 ton. Gula tersebut diolah dari sekitar 1,56 juta ton tebu dengan target rendemen 7,5 persen. Dari jumlah produksi itu, dengan asumsi harga gula saat ini Rp12.000 per kilogram, omset pada musim giling 2022 ini diperkirakan Rp1,3 triliun (Ptpn7.com, 2021).

Menurut wawancara awal peneliti terhadap karyawan pada PT Buma cima Nusantara di cinta manis ogan ilir menyimpulkan yang menjadi permasalahan sekarang yaitu akibat tertundanya pengangkutan dan pengiriman tebu ke pabrik banyak rendemen gula yang akan hilang, belum lagi dalam pengiriman memerlukan waktu yang lama karena lokasi dan pabrik dan tentang kebersihan tebu masih terikut daduk, sogolan pucuk dan tanah sehingga menjadi tebu yang tidak layak giling. Jadi pemahaman petani tentang tebu MBS (Manis, Bersih dan Segar) sangat diperlukan yang hubungannya sangat mempengaruhi rendemen gula tebu. Begitu pentingnya MBS tebu yang harus diperhatikan oleh petani di lapangan, akan banyak

kehilangan rendemen gula bila tidak segera diatasi. Oleh karena itu sangatlah perlu petani meningkatkan kualitas dan kompetensinya melalui pelatihan mengenai hal pengelolaan pasca panen tebu. Pengetahuan yang perlu diterima petani tebu yaitu dampak seberapa besar kehilangan rendemen gula yang akan hilang akibat tidak diperhatikannya MBS tebu yakni setiap kenaikan 1 % trash akan menurunkan rendemen 0,1945 poin, sogolan 12 ruas, rendemen 6,03 %, sogolan 10 ruas, rendemen 6,02 %, sogolan 8 ruas, rendemen 4,76 %, sogolan 6 ruas, rendemen 2,85 %. Sedangkan bila tingkat kesegaran tebu tidak diperhatikan akan mengakibatkan tebu tidak segera digiling (penundaan) dapat menurunkan rendemen sebesar 0,54 poin/hari, kenaikan gula reduksi sebesar 1 poin dapat menurunkan rendemen 1,16 poin, dextran lebih dari 0,2 % menyebabkan nira viscous.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu pada Produksi Gula PT. Buma Cima Nusantara di Cinta Manis Ogan Ilir 2017 - 2022”.

## **Landasan Teori**

### **1. Luas lahan**

Menurut Munir (2008:23) Lahan merupakan sumber daya alam, yang berarti ruang (permukaan lahan serta lapisan batuan dibawahnya dan lapisan udara di atasnya), serta memerlukan dukungan berbagai unsur alam lain, seperti air, iklim, tubuh lahan, hewan, vegetasi, mineral, dan sebagainya. Menurut Sudraja (2018:3) berdasarkan konsep tersebut maka lahan mencakup semua daya, yaitu sumber daya alam dan buatan, baik yang bersifat permanen maupun berulang menurut siklus alam, Sebagai salah satu sumber daya alam, lahan mempunyai peran penting bagi manusia dalam melangsungkan kebutuhan hidup maupun kegiatan kehidupan sosial-ekonomi sosial-budaya.

### **2. Pengukuran Luas Lahan**

Menurut Suratiyah (2015:21) pengukuran luas usaha tani dapat diukur dengan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

a) Luas total lahan adalah jumlah seluruh tanah yang ada dalam usaha tani

## **Selvi Indah Permatasari, Choiriyah, Meriyati**

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu Pada Produksi Gula PT. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022

termasuk sawa, tegal, pekarangan, jalan saluran, dan sebagainya.

- b) Luas lahan pertanaman adalah jumlah seluruh tanah yang dapat ditanami/diusahakan. Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per satuan luasnya.
- c) Luas tanaman adalah jumlah luas tanaman yang ada pada suatu saat.

### 3. Rendemen Tebu

Rendemen tebu merupakan kandungan yang terdapat pada tebu. Dalam prosesnya ternyata rendemen yang dihasilkan oleh tanaman dipengaruhi oleh keadaan tanaman dan proses penggilingan di pabrik. Untuk mendapatkan rendemen yang tinggi, tanaman harus bermutu baik dan ditebang pada saat yang tepat. Namun sebaik apapun mutu tebu, jika pabrik sebagai sarana pengolahan tidak baik, hablur yang didapat akan berbeda dengan kandungan sukrosa yang ada di batang. Oleh sebab itu sering terjadi permasalahan dengan cara penentuan rendemen di pabrik. Berbagai kasus yang mencuat dan bahkan menyebabkan konflik antara petani dan pabrik gula adalah karena ketidakjelasan penentuan rendemen (Purwono, 2003:56).

### 4. Perhitungan Rendemen

Kandungan gula total dalam batang tebu oleh kandungan gula total yang dicerminkan oleh persen pol dalam nira tebu. Sementara itu rendemen yang diperoleh sangat tergantung dari kandungan sukrosa yang merupakan bagian dari gula total. Selain gula, dalam nira juga terkandung padatan lain. Besarnya nilai padatan terlarut dicerminkan oleh nilai brix Angka rendemen yang digunakan untuk menghitung hasil di pabrik gula adalah ratio antara hasil gula kristal (hablur) dengan bobot tebu yang digiling (tebu) yang disebut rendemen nyata.

### 5. Gula

Gula merupakan suatu karbohidrat sederhana yang menjadi sumber energi dan komoditi perdagangan utama. Gula paling banyak diperdagangkan dalam bentuk kristal sukrosa padat. Gula digunakan untuk mengubah rasa menjadi manis

dan keadaan makanan atau minuman. Gula sederhana, seperti glukosa (yang diproduksi dari sukrosa dengan enzim atau hidrolis asam), menyimpan energi yang akan digunakan oleh sel sebagai sukrosa diperoleh dari nira tebu, bit gula, atau aren (Wahyudi, 2013).

## 6. Jenis – Jenis Gula

Pemanis gula sangat sering kita jumpai di pasaran, yang yang paling umum kita gunakan adalah gula pasir. Namun, selain gula pasir, masih ada beberapa jenis gula yang lain di pasaran. Menurut Darwin (2013), gula terbagi beberapa jenis, seperti di bawah ini:

1. Gula Pasir
2. Gula Pasir Kasar (*Crystallized Sugar*)
3. Gula Balok atau Gula Dadu
4. Gula Icing atau *Icing Sugar* atau *Confection Sugar*
5. Gula Batu
6. *Brown Sugar*
7. Gula Merah
8. Gula Aren
  - a) *High Fructose Corn Syrup*
  - b) *Sorbitol, saditol, dan Maninitol*
  - c) *Saccharin danAspartame*

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

**Hasil Penelitian**

**1. Analisis Deskriptif**

**Tabel 1. Analisis Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
produksigula	6	740	23259	9633.33	8753.973
luaslahan	6	10621.8	10910.0	10769.117	137.4397
rendemen	6	5.84	6.54	6.1500	.26892
Valid N (listwise)	6				

Tabel 1 statistik deskriptif diatas jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 data. Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- 1) Produksi gula menunjukkan nilai minimumnya 740 dan maksimumnya 23259 dengan standar deviasi 8753,973, sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 9633,33.
- 2) Luas lahan menunjukkan nilai minimumnya 10621,8 dan maksimumnya 10910,0 dengan standar deviasi 137,4397, sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 10769,117.
- 3) Rendemen menunjukkan nilai minimumnya 5,84 dan maksimumnya 6,54 dengan standar deviasi 0,26892, sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 6,1500.

**2. Uji Normalitas**

Uji statistik yang digunakan pada uji normalitas data didalam penelitian ini adalah pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan hasil analisis ini nantinya kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Pada penelitian ini menggunakan one sample *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat dari uji normalitas ini yaitu data harus berdistribusi normal di mana signifikansi harus diatas 0,05 (5%).

**Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2613.89448004
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.164
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Hasil Pengelolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang artinya  $> 0,05$  sehingga hasil pengujian dinyatakan memenuhi kriteria normalitas.

### 3. Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier.

**Tabel 3. Regresi linear Berganda**

Model	B
(Constant)	637119,206
Luaslahan	-60,193
rendemen	3371,779

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Produksi Gula} = 637119,206 - 60,193 \text{ Luas Lahan} + 3371,779 \text{ Rendemen} + e$$

Dari hasil regresi linear berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 637119,206 artinya jika variabel luas lahan dan rendemen adalah konstan maka produksi gula sebesar 637119,206.
- 2) Luas lahan memiliki pengaruh negatif terhadap produksi gula dengan nilai koefisien B sebesar -60,193, yang berarti setiap penambahan 1 nilai luas lahan maka perusahaan akan menurunkan produksi gula sebesar -60,193.
- 3) Rendemen memiliki pengaruh positif terhadap produksi gula dan nilai koefisien B sebesar 3371,779, yang berarti setiap penambahan 1 nilai

rendemen maka perusahaan akan meningkatkan produksi gula sebesar 3371,779.

**4. Uji t**

**Tabel 4. Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	637119.206	124449.471		5.120	.014
	luaslahan	-60.193	10.987	-.945	-5.478	.012
	rendemen	3371.779	5615.347	.104	.600	.591

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t nilai sig. pada variabel luas lahan sebesar 0,012, artinya nilai sig. lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima, yang artinya luas lahan berpengaruh terhadap produksi gula.
- 2) Hasil uji t menilai sig. pada variabel Rendemen sebesar 0,591, artinya nilai sig. lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H<sub>2</sub>) ditolak, yang berarti rendemen tidak memiliki pengaruh terhadap produksi gula.

**5. Uji F**

**Tabel 5. Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348998017.570	2	174499008.785	15.324	.027 <sup>b</sup>
	Residual	34162221.764	3	11387407.255		
	Total	383160239.333	5			

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji F, didapat nilai sig. sebesar 0,027. Model ini dianggap layak jika nilai signifikannya kurang dari 0,05. Nilai signifikan yang didapat lebih rendah dari 0,05 maka model penelitian ini layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan dan rendemen mempengaruhi produksi gula secara bersamaan atau simultan.

## 6. Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 <sup>a</sup>	.911	.851	3374.523

Nilai *R-Square* yang didapatkan dari koefisien determinasi sebesar 0,911 atau 91,1%. Artinya, hubungan tersebut dapat disebabkan oleh variabel independen yaitu luas lahan dan rendemen yang memiliki pengaruh sebesar 91,1% terhadap variabel dependen produksi gula. Sisanya sebesar 8,9% yang dipengaruhi oleh model lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

### Pembahasan

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi gula, dimana variabel luas lahan memiliki nilai sig. sebesar 0,012 yang artinya lebih kecil dari 0,05 Hasil ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi gula yang artinya H1 diterima. Pada pengujian variabel rendemen dapat dikatakan bahwa rendemen tidak berpengaruh terhadap produksi gula, dimana variabel rendemen memiliki nilai sig. sebesar 0,591 yang artinya lebih besar dari 0,05 Hasil ini menunjukkan bahwa rendemen tidak berpengaruh terhadap produksi gula yang artinya H2 ditolak. Dan hasil pengujian F juga terbukti bahwa luas lahan dan rendemen berpengaruh terhadap produksi gula secara simultan atau bersamaan.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh luas lahan tanaman tebu terhadap produksi gula pada PT. Buma Cima Nusanatara, Hal ini dilihat dari nilai sig.  $0,012 < 0,05$  maka hipotesis pertama diterima
2. Terdapat pengaruh rendemen tebu terhadap produksi gula PT. Buma Cima Nusanatara, Hal ini dilihat dari nilai sig.  $0,591 > 0,05$  maka hipotesis kedua ditolak

## Selvi Indah Permatasari, Choiriyah, Meriyati

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu Pada Produksi Gula PT. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022

3. Terdapat pengaruh luas lahan dan rendemen bersama-sama terhadap produksi gula PT. Buma Cima Nusantara, Hal ini dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,027 < 0,05$  yang artinya hipotesis ketiga diterima.

### Daftar Pustaka

- Andaryogi, D., Awami, S. N., Fachhriyan, H. A., & Subekti, E. 2022. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren di Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. 4(2015). <https://doi.org/10.30595/pspfs.v4i.507>
- Andriani, S. P. D. R. 2018. *Analisis Peramalan Produksi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gula Kristal Putih Pada Pabrik Gula Modjopangoong Kabupaten Tulungagung*. 2, 52–61.
- Derry Candia Apriawan, Irham, J. H. M. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi gula di indonesia*. [http://eprints.ums.ac.id/74902/15/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/74902/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Dwipurwanti, R., & Sasana, H. 2022. *67 analisis impor gula indonesia tahun 2000-2019*. 1(2), 67–82.
- Evita Meilani. 2017. “iAnalisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaaten Way Kanan”, Skripsi, Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*, Samarinda: Mulawarman University Press.
- Kemenprin.go.id. 2022. *Tekan Gap Kebutuhan Gula Konsumsi, Kemenperin: Produksi Terus Digenjot*. 7 Agustus 2022. <https://kemenperin.go.id/artikel/23444/Tekan-Gap-Kebutuhan-Gula-Konsumsi,-Kemenperin:-Produksi-Terus-Digenjot-#:~:text=Pada%2520tahun%25202021%252C%2520produksi%2520gula,3%252C27%2520juta%25>
- Ken suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nariski, dkk. 2022. *Analisa Dampak Covid-19 Terhadap Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palembang Demang*. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*.
- Nurlaela. 2018. *Pengaruh Self Assessment System dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Garut*. *Jurnal Wahana Akuntansi*.
- Ptpn7.com. 2021. *Mulai Giling PT BCN - PTPN VII Target Produksi 104 Ribu Ton Gula*. <https://www.ptpn7.com/Readpost/mulai-giling-pt-bcn-ptpn-vii-target-produksi-104-ribu-ton-gula>

- Puspitosari, R. R. 2019. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Konsumsi dan Produksi Gula Menuju Swasembada Gula 2019*. 14(2).
- Satrina, S., Kamarudin, A. P., & Hikmah, H. 2022. *Jurnal Sosiologi Pertanian dan Agribisnis Analisis Fakror Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Gula Merah Tebu Di Kilang Zahratul Azhar Kampung Blang Mancung Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah*. 4(1), 23–35.
- Sekaran, B. 2016. *Research Methods for Business A SKill-Building Approach (seventh)*. John Wiley & Sons.
- Solimun, D. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. UB: Press.
- Soraya, Baida Hartoyo, Sri Siregar, Hermanto, Harianto, H. 2022. *Proteksi, Ekspansi, Dan Subsidi: Upaya Indonesia Menghadapi Tekanan Pasar Gula Dunia*. 6, 681–702.
- Sudrajat. 2018. *Mengenal Luas Sawah Dan Memahamii Multifungsinya Bagi Manusia Dan Lingkungan*, Skripsi, Yogyakarta : iGadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sutanto, R. A., & Muljaningsih, S. 2022. *Volume 19 Issue 1 ( 2022 ) Pages 29-36 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 ( Print ) 2528-1127 ( Online ) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Indonesia*. 19(1), 29–36. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10880>
- Sumiana.2017. “Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi Dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”, Skripsi, ( Makasar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ).
- Syahnaz, C., Soedarto, T., & Yulianti, N. 2022. *Analisis Perkembangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Gula di Indonesia*. 6, 9441–9447.
- Soekartawi. 2011. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: CV Rajawali.
- Wahyudi. 2013. *Pemanfaatan Kulit Pisang (Musa paradisiaca) sebagai Bahan Dasar Nata De Banana Pale dengan Penambahan Gula Aren dan Gula Pasir*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,.
- Widhiantara, K. W. I. 2019. *Analisis Pengaruh Produksi, Konsumsi, Dan Pdb Terhadap Volume Impor Gula Pasir Indonesia Tahun 2010-2019*. IM, 587–616.
- Yulianto, et, A. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Polinema Press.

**Selvi Indah Permatasari, Choiriyah, Meriyati**

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penghasilan Rendemen Tebu Pada Produksi Gula  
PT. Buma Cima Nusantara Di Cinta Manis Ogan Ilir 2017-2022